

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA DIPA FAKULTAS FARMASI UNAND**



**Pembinaan Petani Tumbuhan Obat Dalam Menghasilkan
Herbal Dengan Kualitas Baik di Desa Lambuang Bukit,
Padang
16 Juni 2021**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS FARMASI

Alamat : Gedung Fakultas Farmasi Lt.3, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon :0751-71682, Faksimile : 0751-777057
Laman:<http://ffarmasi.unand.ac.id> e-mail : dekan@phar.unand.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 060/UN16.10D/PM03/2021

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas dengan ini menugaskan staf pengajar yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan
1	Dr. apt. Elidahanum Husni, M.Si	19610918 198903 2 001	Pembina TK I/IV.b	Ketua
2	Prof. Dr. apt. Almahdy A., MS	19580126 198703 1 003	Pembina Utama/IV.e	Anggota
3	Prof. apt. Dachriyanus, Ph.D	19690121 199403 1 001	Pembina Utama/IV.e	Anggota
4	Prof. apt. Helmi Arifin, MS, Ph.D	19541122 198503 1 002	Pembina Utama/IV.e	Anggota
5	Prof. apt. Dian Handayani, M.Si, Ph.D	19680517 199103 2 002	Pembina Utama Madya/IV.d	Anggota
6	Prof. apt. Marlina, MS, Ph.D	19620311 198901 2 001	Pembina Utama Madya/IV.d	Anggota
7	Dr. Netty Suharti, MS	19590927 198603 2 001	Pembina TK I / IV.b	Anggota
8	Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D	19740413 200604 2 001	Pembina /IV.a	Anggota
9	apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (Clin Pharm)	19710219 199702 1 002	Pembina /IV.a	Anggota
10	Dr. (Nat.Prod.Chem), Yohannes Alen, MSc	19600303 199103 1 001	Pembina /IV.a	Anggota
11	Prof. Dr. apt. Erizal Zaini, M.Si	19730410 199802 1 001	Pembina /IV.a	Anggota
12	apt. Febriyenti, M.Si, Ph.D	19740210 200501 2 001	Pembina /IV.a	Anggota
13	Dr. apt. Salman, M.Si	19661126 199203 1 002	Pembina /IV.a	Anggota
14	apt. Dwisari Dillasamola, S.Farm, M.Farm	19820505 201212 2 004	Penata TK I/ III.d	Anggota
15	apt. Lili Fitriani, S.Si, M.Pharm. Sc	19850717 200912 2 003	Penata TK I/ III.d	Anggota
16	apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D	19781015 200501 2 004	Penata/IIIc	Anggota
17	Dr. apt. Meri Susanti, M.Farm	19770528 200812 2 002	Penata/IIIc	Anggota
18	apt. Fithriani Armin, S.Si, M.Si	19761114 200604 2 002	Penata/IIIc	Anggota
19	Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS	19710525 199803 1 010	Penata/IIIc	Anggota

20	apt. Rahmi Yosmar, S.Farm, M. Farm	19851017 201012 2 005	Penata/IIIc	Anggota
21	Dr. apt. Rustini, M.Si	19650603 199203 2 003	Penata/IIIc	Anggota
22	Apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M.Farm	19860109 201012 2 005	Penata/IIIc	Anggota
23	apt. Najmiatul Fitria, M.Farm, Ph.D	19841130 200912 2 006	Penata/IIIc	Anggota
24	Dr. apt. Friardi Ismed	19800226 201504 1 001	Penata/IIIc	Anggota
25	Dr.apt. Dira Hefni, S.Farm, M.Sc	19840530 201903 2 004	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
26	apt. Nova Syafni, S.Farm, M.Farm, Ph.D	19840418 201903 2 015	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
27	apt. Annisa Fauzana, S.Farm, M.Farm	19900424 201903 2 021	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
28	apt. Dita Permatasari, S.Farm, M.Farm	19921101 201903 2 017	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
29	apt. Fitri Rachmaini, S.Farm, M.Si	19930325 201903 2 018	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
30	apt. Rahmad Abdillah, S.Farm, M.Si	19891024 201903 1 014	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
31	apt. Yoneta Srangenge, S.Farm, M.Sc	19900808 202012 2 004	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
32	apt. Purnawan Pontana Putra, S.Si, M.Si	19911008 201903 1 010	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota
33	Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS	19710525 199803 1 010	Penata/IIIc	Anggota
34	apt. Uswatul Hasanah, S.Farm, M.Si	19890909 201903 2 020	Penata Muda TK I/IIIb	Anggota

Untuk melaksanakan tugas **Pengabdian Kepada Masyarakat** oleh Bagian Bilogi Farmasi dengan tema “Pembinaan Petani Tumbuhan Obat Dalam Herbal Dengan Kualitas Baik” pada tanggal 18 Juni 2021 di Desa Lambuang Bukit.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Juni 2021
Dekan,

FATMA SRI WAHYUNI
NIP.19740413 200604 2 001

RINGKASAN

TUJUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani tumbuhan obat dalam mengolah bahan menjadi obat herbal yang baik. Tingginya minat masyarakat terhadap bahan alam, khususnya pada masa pandemic COVID-19 saat ini, mengakibatkan semakin meningkatnya produksi obat bahan alam. Sehingga, produksi obat bahan alam yang baik akan menjamin kualitas dari obat tersebut dan memberikan efek farmakologis yang diinginkan.

SASARAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat petani tumbuhan obat di daerah Lambuang Bukit. Dari kegiatan ini diharapkan didapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian akan cara mengolah bahan alam menjadi obat tradisional yang baik.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu di Desa Lambuang Bukit dan secara jarak jauh melalui fasilitas *Zoom Meeting* pada 16 Juni 2021. Kegiatan dilakukan melalui perkenalan, edukasi dan tanya jawab. Diakhir kegiatan. Dari kegiatan ini didapatkan data peningkatan pengetahuan peserta pengabdian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. Pendahuluan	1
BAB II. Solusi dan Target Luaran	2
BAB III. Metode Pelaksanaan	4
BAB IV. Hasil dan Ketercapaian	5
BAB VI. Penutup	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	8
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia yang beriklim tropis merupakan Negara dengan keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Indonesia memiliki sekitar 25000-30000 spesies tanaman yang merupakan 80% dari jenis tanaman di dunia dan 90 % dari jenis tanaman di Asia. Dalam dekade belakangan ini di tengah banyaknya jenis obat modern di pasaran dan munculnya berbagai jenis obat modern yang baru, terdapat kecenderungan global untuk kembali ke alam (*back to nature*). Warga desa banyak menggunakan bahan alam seperti tumbuh-tumbuhan sebagai obat disebabkan oleh desa tidak memiliki atau jauh dari fasilitas kesehatan dan obat modern sulit didapat.

Permintaan produk yang berbasis tanaman obat saat ini sangat meningkat di pasaran. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya penggunaan produk alam sebagai obat oleh masyarakat. Selain itu, pertimbangan lain pada peningkatan penggunaan obat bahan alam adalah aspek perkembangan industri (besar dan rumah tangga), keadaan ekonomi dan kebijakan pemerintah, dan perkembangan harga.

Saat ini pemerintah memiliki program pengembangan jamu menjadi fitofarmaka yang artinya obat bahan alam yang digunakan harus terstandar untuk meningkatkan mutu pengobatan. Perbedaan lokasi penanaman, proses pengolahan dan penyimpanan obat bahan alam merupakan faktor yang dapat mempengaruhi komposisi bahan berkhasiat obat dalam bahan alam. Masyarakat pada umumnya kurang memahami bagaimana cara pengolahan bahan alam menjadi obat, sehingga dapat mengurangi mutunya (kuantitas maupun kualitas).

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang diberikan terhadap permasalahan ini adalah pemberian informasi kepada petani tumbuhan obat mengenai cara pengolahan obat bahan alam yang baik. Edukasi diberikan menggunakan Bahasa yang dapat dipahami dengan mudah sehingga memastikan keutuhan penyaluran informasi. Edukasi ini diberikan kepada petani yang nantinya diharapkan dapat menyebarkan informasi ini kepada kelompok petani lainnya. Pemberian edukasi juga disertai dengan pemberian brosur yang bertujuan untuk lebih memudahkan dalam memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Pengabdian ini menghasilkan luaran dalam bentuk peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengolahan tumbuhan obat menjadi obat bahan yang baik, sehingga memberikan efek farmakologis yang diharapkan. Pengabdian ini melibatkan dosen bidang Biologi Farmasi Fakultas Farmasi UNAND pada khususnya, dan seluruh dosen Fakultas Farmasi UNAND pada umumnya.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah/prosiding	Tidak ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem,	Tidak ada

	produk/barang	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9	Buku ajar	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Edukasi untuk peningkatan pemahaman petani tumbuhan obat mengenai pengolahan obat bahan yang baik ini dilakukan dalam beberapa rangkaian sebagai berikut:

1. Perkenalan

Perkenalan ini dilakukan untuk memperkenalkan pemberi informasi dan tim kepada peserta pengabdian.

2. Edukasi

Edukasi dan informasi diberikan oleh Dosen bidang Biologi Farmasi, yaitu ibu Dr. Elida Hanum, M.Si., Apt.

3. Tanya jawab

Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan perihal yang belum dipahami mengenai topik edukasi yang diberikan.

4. Workshop

Kegiatan ini ditujukan untuk mempraktikkan pengolahan tumbuhan obat menjadi obat bahan alam yang baik, yang dilakukan di Desa Lambuang Bukit.

BAB IV

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

4.1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Peserta merupakan petani tumbuhan obat, mahasiswa dan dosen. Informasi diberikan dengan Bahasa yang lebih umum, sehingga peserta yang bukan berasal dari Pendidikan kesehatan juga dapat memahami informasi yang diberikan dengan mudah. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta, diharapkan peserta dapat menyampaikan informasi tersebut kepada lingkungan di sekitarnya.

4.2. Tingkat Ketercapaian Sasaran Kegiatan

Informasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diberikan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan workshop. Setelah sesi ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan tanya-jawab, diskusi, dan workshop. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan informasi yang masih belum dipahami atau meminta penjelasan lebih lanjut. Kegiatan ini dapat dikatakan mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta yang ditandai dengan tingginya tanggapan peserta yang direalisasi dengan banyaknya pertanyaan yang datang dan terpakainya sesi diskusi yang telah disediakan dengan optimal.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan workshop. Berdasarkan tingginya partisipasi peserta pada sesi tanya jawab, maka dianggap peserta memiliki ketertarikan khusus terhadap materi kegiatan ini. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan peserta dapat tercapai. Akan tetapi, pengetahuan ini tidak dapat diukur karena tidak menggunakan instrumen khusus untuk mengukurnya. Sehingga angka peningkatan pengetahuan secara kuantitatif tidak didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2005. *Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 13.
- Cahyono B, Huda MDK, Limantara L. 2011. Pengaruh proses pengeringan rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* ROXB) terhadap kandungan dan komposisi kurkuminoid. *Reaktor*. 13(3): 165-171.
- Daud MF, Sadiyah ER, Rismawati E. 2011. Pengaruh perbedaan metode ekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) berdaging putih. *Prosiding seminar nasional penelitian dan PKM sains, teknologi dan kesehatan*. 2(1): 55-62.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Dewoto HR. 2007. Pengembangan obat tradisional Indonesia menjadi fitofarmaka. *Maj Kedokt Indon*. 57(7): 205-211.
- Sembiring BB, Ma'mun, Ginting EI. 2006. Pengaruh kehalusan bahan dan lama ekstraksi terhadap mutu ekstrak temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). *Bul Littro*. 2(2006): 53-58.
- Pribadi ER. 2009. Pasokan dan permintaan tanaman obat Indonesia serta arah penelitian dan pengembangannya. *Perspektif*. 8(1): 52-64.

Lampiran 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

